



## ABSTRAKSI

**Lindung. Narwin. Harianja**, Nim 02 815 0047, Pembimbing I **Ir. Kamil Mustafa, MT**, Pembimbing II **Ir. Abdurrozzaq, MT** dengan judul **“ANALISA *BREAK EVENT POINT* (BEP) UNTUK MENGEVALUASI TINGKAT PENDAPATAN DAN BIAYA BERDASARKAN PERMINTAAN PRODUK DI PT. ANUGRAH ARGON MEDICA”**.

PT. Anugrah Argon Medica adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang distributor obat-obatan. PT. Anugrah Argon Medica merupakan satu-satunya perusahaan distributor yang memasarkan produk dari PT. Deka Medica di Indonesia dan beberapa principal lainnya. Adapun saluran distribusi dari perusahaan ini adalah langsung menyalurkan ke pengecer, pada umumnya apotik-apotik dan rumah sakit-rumah sakit.

Saat ini perusahaan sedang menghadapi suatu permasalahan yang cukup rumit yang menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah menurunnya tingkat pendapatan (laba) tersebut cenderung disebabkan oleh menurunnya volume penjualan produk dan biaya persediaan yang besar. Oleh karena itu dalam hal ini penulis mencoba untuk membuat suatu perencanaan untuk tahun mendatang yang dapat membantu untuk memecahkan masalah tersebut.

Adapun langkah pemecahan masalah yang dilakukan dengan membuat analisis *Break Event Point* (titik impas) yang mengelompokkan biaya-biaya dalam biaya tetap dan biaya variabel serta merencanakan system persediaan yang lebih baik dengan metode EOQ (*Economics Order Quantity*) dengan *Quantity Discount*.

Dari hasil evaluasi tingkat pendapatan (laba) dan biaya ini terlihat meningkatnya *profit margin* di tahun perencanaan yaitu tahun 2003 yang dapat dilihat di salah satu produk yaitu Irgapan 200 MG @ 100 sebesar 9,85 % dimana pada tahun 2001 dan 2002 profit marginnya hanya sebesar 1,47 % dan 0,92 %. Ini menunjukkan dengan perencanaan persediaan yang lebih baik akan menekan total biaya, menurunkan titik impas dan memberikan laba yang lebih besar dan menguntungkan bagi perusahaan.